



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

- Yth.
1. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat
 2. Para Anggota Forkopimda Provinsi Kalimantan Barat
 3. Bupati / Walikota se Kalimantan Barat
 4. Kepala Instansi Vertikal Provinsi Kalimantan Barat
 5. Kepala Perangkat Daerah / Satuan Unit Kerja Provinsi Kalimantan Barat
 6. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Kalimantan Barat
 7. Pimpinan BUMN dan BUMD di Provinsi Kalimantan Barat

SURAT EDARAN
NOMOR : 400.9.15.2/167/DINSOS TAHUN 2025
TENTANG
PERINGATAN HARI BERKABUNG DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Peristiwa Mandor sebagai Hari Berkabung Daerah dan Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pedoman Tata Upacara Hari Berkabung Daerah serta dalam rangka menghormati dan memberikan penghargaan terhadap pengorbanan para Tokoh dan Rakyat Kalimantan Barat pada masa pendudukan *fasisme* Jepang, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menginstruksikan kepada Kepala Instansi Vertikal, Perangkat Daerah/Satuan Unit Kerja Provinsi Kalimantan Barat, Pimpinan BUMN/BUMD serta Perguruan Tinggi dan Satuan Pendidikan Jenjang SMA/SMK (Negeri/Swasta) untuk :
 - a. Mengibarkan/memasang Bendera Merah Putih Setengah Tiang dari Pukul 06.00 s.d 18.00 WIB pada Hari Sabtu tanggal 28 Juni 2025.
 - b. Memasang spanduk/Baliho/Flayer dari tanggal 25 Juni s.d 1 Juli 2025 dengan Tema **“KETELADANAN PAHLAWAN BANGSA ADALAH MOTIVASI UNTUK MEMBANGUN NEGERI”**. Hal ini dapat dilihat melalui link <https://bit.ly/MediaHariBerkabungKalbar2025> dan [twibbonize https://www.twibbonize.com/hariberkabungdaerahprovkalbar](https://www.twibbonize.com/hariberkabungdaerahprovkalbar)

Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Telepon (0561) 736541 Faksimile (0561) 730062. Laman www.kalbarprov.go.id

2. Menginstruksikan kepada Bupati/Walikota se Kalimantan Barat untuk :
- a. Menghimbau kepada masyarakat agar mengibarkan Bendera Merah Putih setengah tiang pada Hari Sabtu, Tanggal 28 Juni 2025 mulai pukul 06.00 Wib s.d 18.00 Wib.
 - b. Melaksanakan Upacara Peringatan Hari Berkabung Daerah di wilayahnya masing-masing secara serentak pada Hari Senin tanggal 30 Juni 2025, dengan susunan upacara sebagai berikut :
 - 1) Menyanyikan dan/atau mendengarkan lagu kebangsaan dan lagu perjuangan;
 - 2) Mengheningkan cipta kepada arwah para Pejuang dipimpin oleh Inspektur Upacara;
 - 3) Pembacaan sejarah singkat Makam Juang Mandor (terlampir);
 - 4) Sambutan Inspektur Upacara (nilai-nilai kejuangan dan nasionalisme yang disesuaikan dengan kondisi saat ini/terlampir);
 - 5) Pembacaan doa.
3. Diinformasikan bahwa pelaksanaan Upacara Hari Berkabung Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Barat dipusatkan di Makam Juang Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak pada hari Senin tanggal 30 Juni 2025 mulai pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 19 Juni 2025

Gubernur Kalimantan Barat,



Ria Norsan

Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Telepon (0561) 736541 Faksimile (0561) 730062. Laman www.kalbarprov.go.id



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

**GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA UPACARA HARI BERKABUNG DAERAH
PROVINSI KALBAR TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juni 2025

Waktu : 08.30 WIB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua
Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan
Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat
Ka' Jubata

Yang terhormat :

1. Anggota Forkopimda Kab/Kota
2. Kepala Instansi Vertikal dan Kepala Perangkat Daerah Kab/Kota
3. Pimpinan Perguruan Tinggi di Kab/Kota
4. Pimpinan BUMN dan BUMD di Kab/Kota
5. ASN di lingkungan Pemerintah Kab/Kota
6. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Adat

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala Rahmat, Nikmat serta KaruniaNya. Karena pada kesempatan ini kita semua dapat berkumpul bersama, mengenang jasa para Pejuang kita, tepatnya pada acara rutin setiap tahunnya yaitu Upacara Hari Berkabung Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025.

Upacara ini dilaksanakan sebagai bentuk penghargaan kepada para Pejuang, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat yang mempertahankan Bangsa dan Negara dari penjajahan Jepang di Bumi Khatulistiwa, Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, upacara ini merupakan salah satu cara kita untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat, khususnya generasi penerus Bangsa akan perjuangan masyarakat Kalbar melawan kekejaman penjajah, khususnya pada masa penjajahan Jepang di Kalimantan Barat.

Peserta Upacara yang kami hormati,

Upacara Hari Berkabung Daerah, yang kita laksanakan hari ini sejalan dengan ungkapan para pendahulu kita yang sering dikenal dengan ungkapan **"BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGHARGAI JASA PARA PAHLAWANNYA"**, dengan ungkapan tersebut diatas, sudah sepantasnya kita sebagai generasi penerus cita-cita bangsa, patut bersyukur bisa menikmati alam kemerdekaan seperti yang kita rasakan bersama saat ini, karena para pendahulu kita merebut kemerdekaan dengan pengorbanan yang luar biasa, baik harta, jiwa maupun raga.

Hari Berkabung Daerah yang kita peringati pada setiap tanggal 28 Juni merupakan peristiwa perjuangan rakyat Kalimantan Barat menentang fasis militer tentara pendudukan Dai Nippon Teikoku Jepang antara Tahun 1941 s/d 1945, tidak sedikit rakyat Kalimantan Barat yang gugur sebagai

pejuang syuhada kusuma bangsa. Dengan semangat perjuangan tersebut diharapkan dapat menumbuhkembangkan Nilai Kepahlawanan dan bagaimana kita dapat mengambil makna yang terkandung didalamnya untuk kemudian diimplementasikan dalam membangun serta mempersatukan masyarakat Kalimantan Barat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Para Peserta Upacara yang berbahagia,

Semangat dan Nilai Kepahlawanan yang ditunjukkan oleh para pendahulu kita, hendaknya dapat kita hayati dan menjadi inspirasi yang kemudian memacu dan memicu kita semua dalam mengisi kemerdekaan ini.

Hari Berkabung Daerah Tahun 2025 ini mengangkat tema "**KETELADANAN PAHLAWAN BANGSA ADALAH MOTIVASI UNTUK MEMBANGUN NEGERI**" hendaknya dapat menjadi momentum

dalam meningkatkan semangat generasi muda untuk membangun negeri dengan dasar rasa kecintaan terhadap tanah air, kepedulian dan kebersamaan untuk melanjutkan perjuangan para Pahlawan dalam mengatasi berbagai masalah yang melanda Bangsa ini.

Berbagai permasalahan yang kita hadapi saat ini mulai dari kemiskinan, pengangguran /keterlantaran, keterpencilan, kesehatan, pendidikan sampai pada bencana alam serta masalah sosial lainnya, bersama sama memerlukan perhatian dan keseriusan kita untuk menanggulangnya.

Semangat dan nilai-nilai luhur Pahlawan/Pejuang di bumi Kalimantan Barat seperti rela berkorban, pantang menyerah, percaya pada kemampuan diri sendiri, suka menolong sebagaimana yang telah dilakukan oleh para pendahulu kita, hendaknya dapat menggugah hati

kita untuk berpartisipasi dalam menghadapi berbagai persoalan di masyarakat.

Saya yakin dan percaya, apabila seluruh elemen bangsa memiliki kesadaran untuk mengamalkan semangat persatuan dan kesatuan serta Nilai Kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari, maka semangat Patriotisme dan Nasionalisme akan tumbuh kuat dengan sendirinya, dan tidak akan mudah terprovokasi.

Untuk itu, dengan Hari Berkabung Daerah Tahun 2025 ini, mari kita rapatkan barisan untuk berjuang membangun negeri demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat, dengan mendukung program Pemerintah yang baru melalui sinergitas yang kuat antara Stakeholder yang ada, menajamkan program prioritas yang sudah direncanakan serta selalu menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa.

Hadirin dan Undangan yang kami hormati,

Demikianlah beberapa hal yang dapat disampaikan pada Hari Berkabung Daerah Tahun 2025 ini. Terima kasih atas perhatiannya, semoga perjuangan para Pejuang kita yang gugur dalam peristiwa mandor ini ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi Allah SWT dan semoga Allah SWT selalu membimbing setiap langkah kita dalam mengisi perjuangan di Kalimantan Barat di masa yang akan datang,

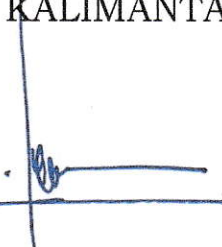
Wabillahi Taufik wal Hidayah

Wassalamu'alaikum WarahmatuIlahiwabarakatuh.

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,




Drs. H. Ria Norsan, M.M., M.H.

SEJARAH SINGKAT MAKAM JUANG MANDOR

Sejarah perjuangan rakyat Kalimantan Barat melawan penjajahan asing merupakan bagian tak terpisahkan dari sejarah perjuangan nasional bangsa Indonesia dalam merintis, merebut dan mempersembahkan serta mempertahankan maupun mengisi kemerdekaan, dengan demikian jiwa semangat nilai juang dan kejuangan sangat patut untuk dilestarikan dan mendapatkan penghormatan serta penghargaan.

Peristiwa Mandor yang terjadi pada 28 Juni 1944 sesungguhnya sudah dimulai sejak 19 Desember 1941, kesemua rangkaian itu telah mengakibatkan gugurnya beribu korban yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat majemuk Kalimantan Barat. Ini seluruhnya adalah bagian dari lembaran gemilang sejarah perjuangan pergerakan nasional kebangsaan di Kalimantan Barat, dan memberikan pengetahuan bahwa dalam perjuangan menentang fasis militer tentara pendudukan Dai Nippon Teikoku Jepang antara 1941-1945 tak sedikit rakyat Kalimantan Barat yang gugur sebagai pejuang syuhada kusuma bangsa.

Di masa Perang Dunia ke II antara tahun 1942-1945 Kalimantan Barat telah kehilangan satu generasi terbaiknya, akibat kekejaman, kebengisan dan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan secara keji.

Mengacu pada publikasi pers militer Jepang surat kabar Borneo Shinbun terbitan 1 Juli 1945 mewartakan bahwa pada 28 Rokugatsu 2604 tahun 19 Showa atau 28 Juni 1944 merupakan puncak peristiwa pembantaian sadis sebuah pembunuhan besar-besaran terhadap tokoh terkemuka Kalimantan Barat, elit kesultanan dan kerajaan, cerdik cendekia, intelektual dan berbagai elemen masyarakat lainnya.

Dari surat kabar Borneo Shinbun tersebut disebutkan sejumlah nama, diantaranya :

1. Syarif Muhammad Alkadrie, 74 tahun, Sultan Pontianak.
2. Pangeran Adipati, 26 tahun, putra Sultan Pontianak.
3. Pangeran Agung, 26 tahun, adik Pangeran Adipati.
4. J.E. Patiasina, 51 tahun.
5. Ng Nyiap Sun, 40 tahun.
6. Lumban Pea, 43 tahun.
7. R. Muslimun Nalaprana, 42 tahun.
8. Kei Liang Kei, 54 tahun.
9. Ng Nyiap Khan, 35 tahun.
10. Panangian Harahap gelar Mangaraja Gunung Tua , 48 tahun.
11. Raden Pandji Mohamad Zubier Notosoetjono, 42 tahun.
12. FJL Loway Faath, 44 tahun.
13. CW Octavianus Lucas, 42 tahun.
14. Ong Tjoe Kie, 52 tahun.
15. Uray Aliudin, 33 tahun.
16. Gusti Muhammad Saunan, 44 tahun, Penembahan Ketapang
17. Muhammad Ibrahim Mulya Tsafluddin, 40 tahun, Sultan Sambas.
18. Sawon Wongso Utomo, 45 tahun.
19. dr. Soenaryo Martowardoyo, 33 tahun.
20. Muhammad Yatim, 33 tahun.
21. Raden Mas Soejiono, 31 tahun.
22. Bagindo Nazarudin, 35 tahun.
23. Soedarmadi, 30 tahun.
24. Tambunan, 29 tahun.
25. Tji Boen Kie, 42 tahun, Wartawan
26. Nasrun Sutan Pangeran gelar Sutan Rumah Tinggi, 31 tahun.
27. E. Londok Kawengsion, 44 tahun.
28. W.E.F. Tewu, 51 tahun.
29. Wagimin Wongsosemito, 27 tahun.
30. Ng Lung Khoi, 45 tahun.

31. Theng Swa Teng, 47 tahun.
32. dr. R.M. Achmad Diponegoro, 40 tahun.
33. dr. Ismail, 34 tahun.
34. Achmad Maidin, 40 tahun.
35. Nurlela Panangian Harahap, 45 tahun
36. Tengku Idris, 50 tahun, Panembahan Sukadana
37. Gusti Mesir, 43 tahun, Panembahan Simpang
38. Gusti Abdul Hamid, 42 tahun, Panembahan Ngabang
39. Gusti Abdul Hamid, 42 tahun, Panembahan Ngabang
40. Ade Muhammad Arief, 43 tahun, Panembahan Sanggau
41. Gusti Muhammad Keliep, 40 tahun, Panembahan Sekadau
42. Gusti Muhammad Taufik Akamaddin, 63 tahun, Panembahan Mempawah
43. A.T.P. Lantang, 43 tahun
44. Gusti Ja'far, 42 tahun, Panembahan Tayan
45. Raden Abdul Bahry Daru Perdana, 44 tahun, Panembahan Sintang
46. Raden Abdul Bahry Daru Perdana, 44 tahun, Panembahan Sintang
47. Ny. Amalia Rubini, umur 37 tahun

Dalam pada itu terdapat pula korban lainnya di antaranya Gusti Sulung Lelanang, Tio Pia Cheng, Lim Bak Yong, HA Rais HM Abdurahman, Ambo Pasir dan ribuan tokoh lainnya.

Dalam rangka penghormatan dan penghargaan terhadap perjuangan rakyat Kalimantan Barat ini, pemerintah provinsi Kalimantan Barat, ketika itu Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Barat, telah membangun kembali Monumen Makam Juang Mandor yang diresmikan pada 28 Juni 1977 oleh Gubernur waktu itu Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Barat Almarhum H Kadarusno.

Selanjutnya dalam rangka menghormati dan melestarikan jiwa semangat nilai juang dan perjuangan bangsa Indonesia para tokoh dan rakyat Kalimantan Barat dari berbagai elemen masyarakat melawan fasis militer pendudukan Jepang, telah ditetapkan Peristiwa Mandor 28 Juni 1944 sebagai Hari Berkabung Daerah dan Makam Juang Mandor sebagai Monumen Daerah Provinsi Kalimantan Barat berdasar Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5 Tahun 2007.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pejuang syuhada kusuma bangsanya. Dan jangan sekali-kali melupakan atau meninggalkan sejarah (jasmerah).